

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA *LARISSA AESTHETIC CENTER*
CABANG SOLO RAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

NUKE SUKMA AGUSTINE

20220059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nuke Sukma Agustine
NIM : 20220059
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center*
Cabang Solo Raya

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Januari 2024

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Wakil Ketua I



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN

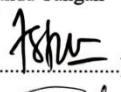
Nama : Nuke Sukma Agustine
NIM : 20220059
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center*
Cabang Solo Raya

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 7 Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. (.....) 

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. (.....) 

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA *LARISSA AESTHETIC CENTER*
CABANG SOLO RAYA**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 23 Januari 2024

Yang memberi Pernyataan



Nuke Sukma Agustine

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang."

(Imam Syafi'i)

"Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik."

(Bambang Pamungkas)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan, dosen pembimbing yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan, saudara-saudaraku, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini serta orang-orang baik di sekeliling yang telah mempengaruhi menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M, selaku Wakil Ketua I STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M. Acc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa menuntun dan membimbing penulis.
4. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan STIE Surakarta.
6. Seluruh pegawai dan teman-teman *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya yang telah memberikan izin dan membantu penulis melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adhi Kurniawan dan Wahyu Maya Sari, selaku adik tersayang yang selalu menyemangati.
9. Ahimsa Mustikawati dan Ratih Pramita Wardani, selaku kakak sepupu yang selalu membantu dan memberikan *support* terbaik.
10. Elvina Rizky Windaniar Sari, Rafika Wahyu Rahmadani, Nindy Cahya Hartami, Aditya Novi Ekawati, Rahmawati Ainul Ahdalina dan Diah Larasati,

selaku sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

11. Naneta Permata Putri, Suranti Ika Saraswati dan Tri Ernawati, selaku teman seperjuangan sekaligus sahabat yang selalu ada dan menemani untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
13. Orang-orang baik di sekeliling yang mempengaruhi menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, 23 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Relevan	10
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2. Sistem Informasi	12
3. Sistem Informasi Akuntansi.....	14

4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	17
5. Keterlibatan Pemakai	17
6. Pelatihan.....	18
7. Dukungan Manajemen Puncak	19
8. Kemampuan Pemakai.....	20
9. Formalisasi Pengembangan.....	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sumber Data.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Kuesioner	34
2. Metode Wawancara	35
3. Studi Kepustakaan	35
E. Definisi Operasional	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Instrumen Data.....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Analisis Regresi Linier Berganda	40
4. Uji Hipotesis	41

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Sejarah Perusahaan	43
2. Visi dan Misi.....	44
3. Struktur Organisasi	44
B. Identitas Responden	46
1. Jenis Kelamin	46
2. Pendidikan.....	46
3. Jabatan	47
4. Penempatan	48
5. Usia	49
C. Hasil Analisis Data	50
D. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Skala Likert	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penempatan	48
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pemakai	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Pemakai.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja SIA	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	55

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Spearman Rho</i>	57
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.18 Model Summary.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi <i>Larissa Aesthetic Center</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari *Larissa Aesthetic Center* dengan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya sebanyak 207 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi sebanyak 83 orang. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Kemampuan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of user involvement, training, top management support, user capabilities and formalization of development on the performance of the accounting information system at Larissa Aesthetic Center Solo Raya Branch. This research uses quantitative with primary data that obtain directly at Larissa Aesthetic Center by distributing questionnaires. The population of this research is 207 employees at Larissa Aesthetic Center Solo Raya Branch. This research uses a nonprobability sampling technique with a purposive sampling method. The sample of this research is 83 employees at Larissa Aesthetic Center Solo Raya Branch that connected to the accounting information system. In collecting the data, the researcher uses a questionnaire method, and measured using a Likert scale. The data are analyzed by using data instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t test and coefficient of determination). Based on partial test results, it shows that user involvement, training, top management support, user ability and formalization of development have a positive effect on the performance of the accounting information system.

Keywords: *Accounting Information System Performance, User Involvement, Training, User Capabilities and Development.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis penggunaan teknologi informasi sangatlah penting. Dimana persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Selain itu penerapan kinerja perusahaan juga harus ditingkatkan dalam keberhasilan suatu perusahaan dengan mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukan strategi dalam menentukan sistem yang baik dalam suatu perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sistem informasi yang digunakan dengan tersedianya data yang terintegrasi sehingga informasi dalam pengambilan keputusan dengan cepat didapatkan dan tepat tidaknya keputusan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan (Nuriadini, 2022).

Kesuksesan perusahaan tergantung dari sejauh mana perusahaan dalam mengambil tindakan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif. Dengan mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan, tingkat efisiensi, kemampuan berkompetisi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan peranan penting dalam proses bisnis dan membantu mengelola informasi perusahaan dengan hasil terbaik dan diterima bagi pihak yang berkepentingan.

Konsep yang ditawarkan *Larissa Aesthetic Center* sebagai klinik kecantikan estetika Pratama adalah “*Natural Ingredient with High Technology*” dengan sistem perawatan wajah, perawatan rambut hingga perawatan tubuh dengan memakai bahan alami yang disinergikan penggunaan teknologi modern dengan harga terjangkau. Konsep yang dikembangkan adalah perawatan kulit dan rambut dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti buah, sayuran, umbi, batang dan akar, yang dikenal dengan konsep ‘*back to nature*’. Proses pelayanan di *Larissa* sendiri telah menggunakan teknologi informasi yang memadai sehingga memudahkan dalam melayani pelanggannya. Untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat, *Larissa* senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggannya.

Menjamurnya klinik kecantikan lain menuntut *Larissa Aesthetic Center* untuk siap dalam menghadapi persaingan para pesaingnya. Untuk menghadapi persaingan tersebut *Larissa Aesthetic Center* melakukan upaya dalam peningkatan kualitas mutu pelayanan terhadap pelanggan. Hingga saat ini *Larissa* terus menghadirkan berbagai macam inovasi baru dalam hal produk maupun pelayanan. Sistem Informasi akuntansi di *Larissa* sendiri tidak menggunakan jasa penyedia akuntansi dikarenakan *Larissa* telah menggunakan sistem tersendiri yaitu *Larissa Point of Services (LPS)* dimana sistem tersebut telah terintegrasi di setiap divisi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi guna memberikan informasi terhadap kinerja perusahaan. Permasalahan yang sering muncul di setiap cabang *Larissa* sendiri hampir sama dimana saat sistem yang digunakan mengalami *error* ataupun *offline* secara

mendadak sehingga setiap cabang harus melakukan proses pendataan manual hingga sistem kembali *online*. Setelah sistem kembali *online* kemudian pendataan manual tadi diinputkan ke sistem. Hal ini berpengaruh terhadap sistem yang digunakan secara tidak langsung mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Larissa.

Keterlibatan pemakai di Larissa sendiri tidak lepas dengan keberhasilan penerapan suatu sistem di setiap divisi operasionalnya dan menyangkut aspek kegiatan yang berhubungan dengan sistem yang dijalankan. Pengguna sistem informasi akuntansi di Larissa ikut serta dalam mengembangkan sistem dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perancangan sistem, sehingga pengguna sistem dapat menerima dan menggunakan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kepuasan pengguna. Secara langsung keterlibatan pemakai dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja perusahaan di Larissa semakin baik. Pemberian pelatihan SIA di Larissa juga sudah ada dimana dilakukan setiap pembaruan sistem yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Pemberian pelatihan di Larissa di setiap pengembangan sistem selalu diadakan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dimana pemberian pelatihan menambah kemampuan pegawai dalam memperbaiki keterbatasan sistem informasi akuntansi dan bisa meningkatkan kemampuan teknik sehingga pembelajaran yang diberikan dari pemberian pelatihan dapat menjadikan kinerja perusahaan di Larissa akan semakin maju. Permasalahan yang sering muncul terkait pelatihan di Larissa sendiri adalah kurangnya tingkat efektivitas pelatihan yang

diberikan sehingga menimbulkan kurangnya keterampilan teknik yang digunakan dalam kinerja SIA di Larissa.

Dukungan manajemen puncak terhadap penerapan SIA di Larissa merupakan peranan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk memajukan keberhasilan perusahaan. Bentuk dukungan manajemen puncak *Larissa Aesthetic Center* yaitu dengan penerapan standar mutu di setiap divisi dan terjalinnya komunikasi antar karyawan di semua divisi yang ada sehingga informasi setiap karyawan terjalin positif dan saling berkesinambungan. Masalah yang ditimbulkan dari dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA di Larissa sendiri belum ada dan sebagian besar memberikan pengaruh positif guna tercapainya suatu tujuan.

Kemampuan pemakai terhadap SIA di Larissa merupakan bagian dari efektivitas sistem informasi akuntansi dimana perlu adanya peningkatan kemampuan pengguna yang baik guna memperbaiki kinerja sistem informasi akuntansi. Karyawan di Larissa sendiri terbagi dalam divisi dan setiap divisi mempunyai tugas dan peran sesuai tanggung jawab tersendiri. Setiap divisi yang ada saling berkaitan satu sama lain, dan kemampuan pemakai dalam sistem mempengaruhi kinerja SIA di Larissa sehingga tercipta pengembangan sistem yang maksimal.

Formalisasi pengembangan di Larissa sudah sesuai *Standard Operating Procedure (SOP)* terhadap standarisasi yang ada dan perencanaan sistem terhadap sasaran inti. Formalisasi pengembangan Larissa berkaitan dengan prosedur dan pedoman dari kantor pusat, dimana formalisasi pengembangan

SIA berperan penting dalam memperoleh informasi sehingga memberikan banyak manfaat untuk mencapai tujuan perusahaan. Kendala dalam formalisasi pengembangan di Larissa sendiri adalah terjadinya kesalahan *input* data dari sistem yang dijalankan secara tidak langsung menghambat perencanaan pengembangan sistem di Larissa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Trimah *et al.*, (2020) keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Valentine *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kapabilitas pengguna dan partisipasi pengguna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, dukungan manajemen puncak serta program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Beberapa penelitian tentang pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya yaitu Sari, D P (2020) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak, pelatihan, dan kemampuan pemakai paling dominan mempengaruhi kinerja SIA, namun keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Menurut penelitian Valentine *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kemampuan pemakai secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja SIA, namun dukungan manajemen puncak dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Menurut penelitian Faridah *et al.*, (2018) menyatakan bahwa kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Menurut Trimah *et al.*, (2020) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penemuan penelitian Diponegoro *et al.*, (2023) bahwa keterlibatan pemakai dan kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian juga penelitian Dewi *et al.*, (2020) kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan beserta adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya?

2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya?
4. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya?
5. Apakah formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
3. Mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
4. Mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

5. Mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman baru mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

- b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta masukan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan serta sebagai bahan pertimbangan bagi instansi mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan menjadi referensi bagi pembaca serta memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Relevan

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Dalam penelitian ini teori utama yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Menurut Irawati dan Suhartono (2020) *TAM* adalah model yang digunakan untuk mempelajari dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan suatu teknologi dan membahas hubungan sebab dan akibat yang terkait dengan keyakinan tentang manfaat teknolog, kenyamanan penggunaan, perilaku dan tujuan penggunaan teknologi yang sebenarnya. Menurut Ari *et.al.*, (2019) objek dari model *TAM* yaitu perilaku pengguna dengan menggunakan faktor penentu mengenai seberapa besar individu dalam menyerap manfaat suatu teknologi.

Menurut Jonathan *et.al.*, (2021) model *TAM* telah dipelajari secara luas ekstensif dalam beberapa literatur dan sebenarnya merupakan teori layanan informasi yang memodelkan bagaimana pengguna mengadopsi dan menggunakan teknologi tertentu. Tujuan utama dari model *TAM* adalah membuat kerangka kerja yang digunakan untuk memantau pengaruh faktor-faktor eksternal pada pandangan, perilaku, serta tujuan pengguna sistem atau teknologi, sedangkan tujuan lainnya dari *TAM* adalah untuk

mengklasifikasi serta memperkirakan adopsi atau penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi (Safroni *et.al.*, 2019).

Menurut Debby *et.al.*, (2020) model *TAM* dapat dipakai dalam memahami hubungan antara individu dengan penerimaan teknologi melalui dua variabel, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Menurut Bayu (2021) faktor yang mempengaruhi pemakaian sistem teknologi dengan model *TAM* ada dua, yaitu:

1) *Perceived usefulness* (Persepsi kegunaan)

Persepsi kegunaan digambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja seseorang sehingga pengguna akan seterusnya menggunakan sesuai dengan fungsi kinerja teknologi tersebut.

2) *Perceived Ease of Use* (Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan)

Persepsi pengguna terhadap kemudahan digambarkan dari sejauh mana ada yang berpendapat bahwa suatu teknologi tidak memberikan kesulitan ketika digunakan sehingga mudah dipahami dan dipelajari.

Dapat diambil kesimpulan bahwa teori *TAM* relevan digunakan dan memiliki keterkaitan atas dasar penelitian ini karena teori *TAM* memberikan deskripsi dari pengaruh eksternal terhadap sikap dan tujuan pengguna. Teori *TAM* juga berasumsi bahwa ketika pengguna ditawari saat menggunakan sistem baru, sejumlah faktor mempengaruhinya keputusan pengguna tentang bagaimana dan kapan menggunakan sistem terutama dalam hal

meningkatkan kinerjanya. Dimana keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi.

2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Seah & Ridho (2020) sistem informasi adalah kombinasi berbagai komponen teknologi informasi yang saling terkait berkolaborasi dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mendapatkan komunikasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah sejumlah komponen dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Wahyudi & Ridho, 2020). Menurut Kadir (2018) sistem informasi adalah kumpulan komponen-komponen, dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Menurut pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

b. Komponen Utama Sistem Informasi

Menurut Utami (2023) terdapat empat komponen utama dalam sistem informasi, yaitu:

1. Data

Data adalah bahan mentah dalam sistem informasi, bisa berupa fakta, angka, teks, atau bahkan gambar. Data harus dikumpulkan dengan hati-hati dalam memberikan informasi yang berguna.

2. Teknologi

Teknologi adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data. Teknologi mencakup komputer, server, database, dan aplikasi perangkat lunak.

3. Proses

Proses dalam sistem informasi mengacu pada cara data ditangkap, diproses dan didistribusikan. Proses ini dirancang untuk memastikan suatu informasi tersampaikan dengan tepat dan pada waktu yang tepat.

4. Orang-orang

Orang-orang adalah pengguna sistem informasi. Mereka menggunakan teknologi dan proses untuk membuat keputusan dan menjalankan operasi sehari-hari.

c. Peran Sistem Informasi

Menurut Utami (2023) sistem informasi memiliki peran kunci dalam berbagai aspek kehidupan kita, diantaranya:

1. Mendukung pengambilan keputusan

Sistem informasi membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dengan memberikan informasi akurat dan relevan.

2. Meningkatkan efisiensi

Dengan mengotomatisasi proses bisnis sistem informasi dapat melakukan hal tersebut sehingga meningkatkan efisiensi operasional, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan manusia.

3. Meningkatkan komunikasi

Sistem informasi memungkinkan komunikasi yang lebih baik antar berbagai bagian dalam suatu organisasi dan dengan pihak eksternal.

4. Mendukung inovasi

Sistem informasi berguna untuk mendukung suatu inovasi dan peningkatan dari produk baru.

5. Mengelola informasi

Sistem informasi membantu mengelola informasi secara efektif, memastikan data tersedia saat dibutuhkan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Utami (2023) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat

membuat keputusan yang tepat. Menurut Kasmir (2020) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018) adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Bagian yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018) ada enam, yaitu:

1. Pemakai sistem.
2. Langkah kerja dan perintah yang digunakan dalam pengumpulan mengolah dan menyimpan data.
3. Data yang memuat tentang organisasi dan kegiatan usahanya
4. Perangkat lunak yang berfungsi dalam memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dari enam komponen menurut Romney & Steinbart (2018) memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi urusan hal-hal penting, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, sumber daya, serta personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melaksanakan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan berulang kali.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat melakukan perencanaan, melaksanakan, pengendalian dan evaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
3. Menyiapkan kebijakan yang cukup untuk melindungi modal dan data organisasi.

d. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018) yang dirancang dengan baik bisa memberikan manfaat juga memberi nilai tambah bagi organisasi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas untuk mengurangi biaya produk.
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi ilmu.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan pengguna yang menggunakan sistem.

4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zulaeha & Sari (2020) kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang ingin dicapai dengan tujuan tertentu yang dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Zulaeha & Sari, 2020). Kinerja SIA memperlihatkan keberhasilan sistem dari segi pemakai yang diukur atas kepuasan pemakai terhadap SIA (Tiara & Fuadi, 2018). Menurut Sepvie *et al.*, (2019) penilaian untuk mengukur kualitas kinerja suatu sistem informasi bisa dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakaian dari SIA. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas (Pratiwi *et al.*, 2021).

5. Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem akan mendorong pengguna untuk bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem sehingga mengurangi penolakan terhadap perubahan dan membuat

pemakai memiliki komitmen terhadap sistem tersebut (Tiara & Fuadi, 2018). Keterlibatan pemakai menurut Ablelo & Anakotta (2020) adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem dalam suatu kelompok atau organisasi. Pemakai sistem informasi akuntansi terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi membangkitkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasakan kepemilikan terhadap sistem informasi yang mereka gunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat (Ernawatiningsih *et al.*, 2021).

6. Pelatihan

Menurut Rachmawati (2018) pelatihan merupakan suatu tempat bagi karyawan dimana mereka memperoleh atau belajar sikap dan proses pengajaran pengetahuan dan keterampilan tertentu, sehingga karyawan menjadi lebih terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Proses kegiatan pelatihan diberikan setelah karyawan tersebut ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut Nurdin (2019) pelatihan adalah faktor yang dilihat dari perkembangan kinerja pegawai melalui *training* bagi pekerja, sehingga berguna bagi kemajuan ilmu dan kemampuan pekerja dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.

Menurut Sutrisno (2019) pelatihan ditujukan untuk melengkapi keterampilan dalam melakukan pekerjaan, serta mampu menggunakan

peralatan kerja dengan tepat. Pelatihan adalah kegiatan untuk melatih dan mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan manfaat secara maksimal (Dessler, 2020).

7. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan dukungan yang diberikan oleh pimpinan atas sumber daya yang mempunyai kontrol untuk mensosialisasikan peningkatan sistem informasi yang mengharuskan pengguna ikut serta dalam pengembangan sistem dan berpengaruh atas kepuasan pengguna (Satria & Dewi, 2019). Menurut Setyorini *et al.*, (2020) dukungan manajemen puncak adalah faktor penentu yang penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dan semakin besar manajemen puncak memberikan pengaruh dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dimana manajemen puncak menggunakan sistem informasi untuk dasar pengambilan keputusan agar dapat mencapai tujuan organisasi, sehingga sistem manajemen puncak memiliki peran yang besar untuk mengetahui bagaimana sistem informasi tersebut akan diarahkan (Satria & Dewi, 2019).

8. Kemampuan Pemakai

Kemampuan pemakai adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan (Unayah, 2020). Menurut Ramadhan & Suzhari, (2021) kemampuan pemakai merupakan pengguna yang mempunyai kemampuan dalam membuat tugas masing-masing. Kemampuan pemakai dapat diukur berdasarkan penelitian Unayah, (2020) yaitu:

1. Menguasai pengetahuan SIA.
2. Mampu mengaplikasikan sistem.
3. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

9. Formalisasi Pengembangan

Formalisasi pengembangan adalah suatu pedoman atau prosedur dalam pemakaian sistem informasi akuntansi (Ramadhan & Suzhari, 2021). Formalisasi pengembangan sistem merupakan pengembangan secara sistematis yang didukung oleh dokumen-dokumen mengenai keberhasilan dari standar yang ada. Kegagalan pada kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan adanya organisasi tidak meninjau aspek organisasional, maka dalam formalisasi pengembangan sistem dibutuhkan rancangan yang mempunyai desain dan prosedur yang terikat untuk menghindari timbulnya masalah (Ramadhan & Suzhari, 2021).

Menurut Sari, D P (2020) formalisasi pengembangan sistem merupakan sebuah prosedur yang telah disusun untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi suatu organisasi adalah tingkat dimana organisasi dapat mencapainya menggunakan prosedur ini. Menurut Pratiwi *et al.*, (2021) formalisasi menunjukkan kejelasan mengenai peraturan dan prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan dengan tujuan untuk memastikan adanya keseragaman dalam proses bisnis. Dengan tingkat formalisasi yang lebih tinggi, perilaku bawahan dalam suatu organisasi akan lebih teratur dan berdampak pada keberhasilan penerapan SIA, sehingga semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi (Pratiwi *et al.*, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian selanjutnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Teknik Analisis	Hasil
1.	Sari, D P (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Dukungan manajemen puncak, pelatihan, dan kemampuan pemakai mempengaruhi kinerja SIA, namun keterlibatan pemakai dan formalisasi

				pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
2.	Valentine & Efriyenti (2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya	Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan R^2 atau koefisien determinasi.	Kemampuan pemakai secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja SIA, namun dukungan manajemen puncak dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.
3.	Faridah & Noviyanti (2018)	Pengaruh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PLN Rayon Ciamis)	Penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi (Uji t).	Kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4.	Trimah <i>et al.</i> (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. An-Nur Medika Pratama)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Status keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan

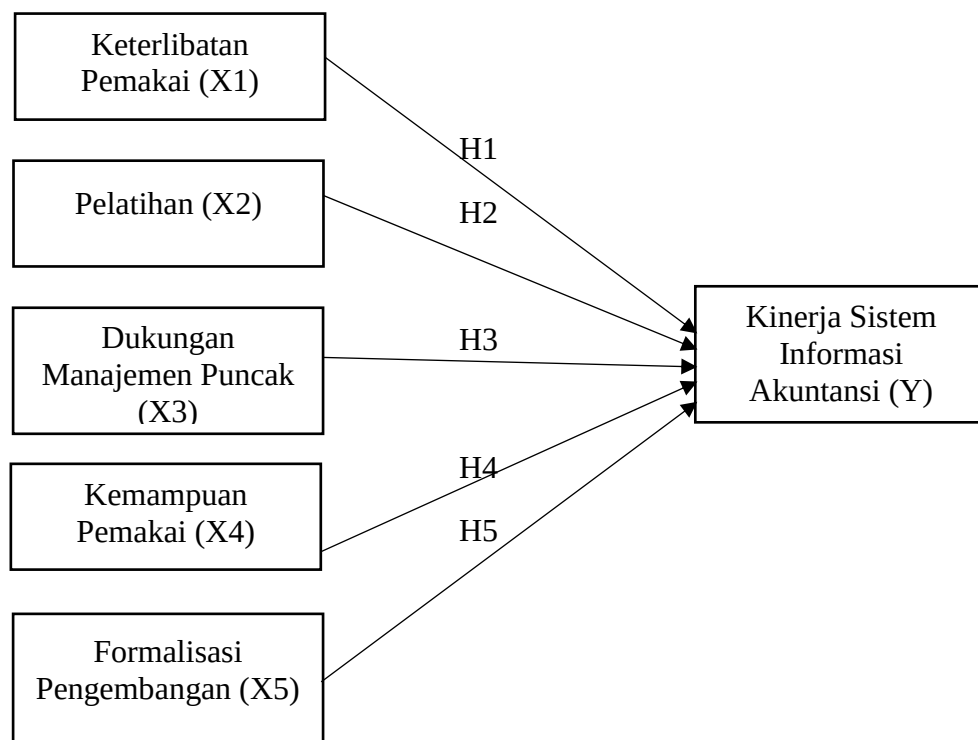
				mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5.	Diponegoro & Ilham (2023)	Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai SIA, Kemampuan Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA	Penelitian ini menggunakan analisis data SEM-PLS dengan WarpPLS Version 7.0.	Formalisasi pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun, untuk keterlibatan pemakai SIA dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
6.	Satria & Dewi (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Secara parsial pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.
7.	Martiningrum (2019)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Graha Mukti Husada di Surabaya	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja di klinik mata (JEC-JAVA) di kawasan Darmo Surabaya.

8.	Dewi <i>et al.</i> (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Pusat Oleh-Oleh Javenir	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
9.	Tiara & Fuadi (2018)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Secara parsial maupun simultan, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh.
10.	Jayanti <i>et al.</i> (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan,

		DPK Perbarindo Bali Timur		kemampuan teknik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
--	--	------------------------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat sering disebut dengan variabel melompat atau dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh suatu variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Variabel bebas atau disebut dengan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat/dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai (X1), pelatihan (X2), dukungan manajemen puncak (X3), kemampuan pemakai (X4) dan formalisasi pengembangan (X5).

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Keterlibatan Pemakai (X1) terhadap Kinerja SIA (Y)

Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem dalam suatu kelompok atau organisasi (Ablelo & Anakotta, 2020). Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA membawa pengaruh positif bagi perusahaan. Semakin sering tingkat keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, maka kinerja SIA perusahaan tersebut akan ikut meningkat. Menurut Tiara *et al.*, (2018) melakukan studi pada perbankan syariah di Banda Aceh secara parsial maupun simultan, keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Penelitian ini juga didukung dari penelitian Dewi *et al.*, (2020) yang meneliti mengenai pengaruh analisis pada faktor-faktor kinerja SIA pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

2. Pengaruh Pelatihan (X2) terhadap Kinerja SIA (Y)

Pelatihan adalah kegiatan untuk melatih dan mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemahiran pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang telah digunakan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan manfaat yang maksimal (Dessler, 2020). Pelatihan memberikan pengaruh kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengembangan sistem secara akan lebih baik ada jika ada anggota tim diberikan pelatihan. Semakin sering adanya pelatihan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka kinerja SIA perusahaan tersebut akan ikut meningkat dan berjalan dengan baik. Menurut Sari, D P (2020) penelitian pada Universitas Pembangunan Panca Budi menunjukkan hasil bahwa pelatihan mempengaruhi kinerja sistem informasi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Dewi *et al.*, (2020) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada pusat oleh-oleh Javenir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA pada pusat oleh-oleh Javenir. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X3) terhadap Kinerja SIA (Y)

Dukungan manajemen puncak merupakan dukungan yang diberikan oleh pimpinan atas sumber daya yang mempunyai kontrol untuk mensosialisasikan peningkatan sistem informasi yang mengharuskan pengguna ikut serta dalam pengembangan sistem dan berpengaruh atas kepuasan pengguna (Satria & Dewi, 2019). Dukungan manajemen puncak memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat dukungan manajemen puncak di dalam berkembangnya SIA, maka kinerja SIA perusahaan akan ikut meningkat. Menurut Valentine *et al.*, (2023) pada PT Sindo Utama Jaya menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dewi *et al.*, (2020) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada pusat oleh-oleh Javenir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA pada pusat oleh-oleh Javenir. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

4. Pengaruh Kemampuan Pemakai (X4) terhadap Kinerja SIA (Y)

Kemampuan pemakai merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Semakin baik tingkat kemampuan pemakai dalam pengembangan SIA, maka kinerja SIA perusahaan tersebut akan ikut meningkat. Menurut Faridah *et al.*, (2018) dalam studi kasus pada PLN Rayon Ciamis memberikan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung dari penelitian Tiara & Raida, (2018) yang meneliti mengenai studi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di salah satu perbankan syariah di Banda Aceh. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

5. Pengaruh Formalisasi Pengembangan (X5) terhadap Kinerja SIA (Y)

Formalisasi pengembangan adalah suatu pedoman atau prosedur dalam pemakaian sistem informasi akuntansi (Ramadhan & Suzhari, 2021). Formalisasi pengembangan memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik mengenai pengoperasian, tujuan maupun komponen. Semakin baik formalisasi pengembangan sistem maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian Diponegoro *et al.*, (2023) menyatakan formalisasi pengembangan sistem

berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Satria & Putu (2019) yang dimana dalam penelitiannya mengenai studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
2. Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
4. Kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.
5. Formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja SIA *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan bagi *Larissa Aesthetic Center* Cabang Solo Raya yaitu pelaksanaan pelatihan sudah baik namun perlu adanya peningkatan pelatihan itu sendiri sehingga kemampuan dan pemahaman terhadap SIA dapat berjalan sesuai harapan yang diinginkan dan lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, pelatihan,

dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan keterlibatan pemakai pengembangan sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan berpengaruh dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan manfaat secara maksimal. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya dukungan manajemen puncak dapat memicu semangat para karyawan *Larissa Aesthetic Center* dalam menyelesaikan tugasnya dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem sehingga kinerja SIA pun dapat meningkat. Kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA dengan efektivitas kemampuan pemakai yang baik sehingga pengembangan sistem lebih maksimal tercapai. Formalisasi pengembangan yang baik akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan kinerja secara maksimal dan memberikan kepuasan terhadap pemakai. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, diharapkan pula menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dewi, E. Masitoh, R. Dewi. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Pusat Oleh-Oleh Javenir. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Abdul Kadir. (2018). Pemrograman Android & Database. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ablelo, J. E., & Anakotta, F. M. (2020). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada LPD Kabupaten Maluku Barat Daya). *CEBI*, 19(11), 3–16.
- Andrian, D., Sikto Widi Asta, & Ari Setiawan. (2019). Metodologi dan Aplikasi Statistik. Parama Publishing.
- D. Sari. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Dessler, G. (2020). Human Resource Management (16th ed.). New York: Pearson.
- E. Faridah, R. Noviyanti. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PLN Rayon Ciamis). *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*.
- Edy, Sutrisno. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Semarang: Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gusriani. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Irawati, A. E., & Suhartono, E. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 164.
- Martiningrum. (2019). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Surabaya. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- N. Dewi, I. Rupa, L. Jayanti. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Nurdin, Ismail & Hartati. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Nuriadini, Astari. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1-11.
- Nurusyifa, N. U. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Organizational Citizenship Behavior sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- P. Satria, P. Dewi. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Praptiningsih, M. Danang., & Sepvie, W.B.I. (2019). Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai Dalam Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(2):175–84.
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- R. Diponegoro, R. Ilham. (2023). Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai SIA, Kemampuan Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*.
- R. Valentine, D. Efriyenti. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya. *Journal of Management & Business*.
- Rachmawati, R. W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung. *Jurnal Manajemen & Pemasaran Jasa*, 9(1), 1–16.
- Ramadhan, M. Kurniawan., Suzhari. (2021). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Kapabilitas Teknik Personal, Dan Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sia Terhadap Kinerja Sia Berbasis Komputer Pada Perbankan Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(2):270–78.
- Romney & Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* (Edisi 14). New York: Pearson.
- S. Tiara, R. Fuadi. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.

- Satria, P.A., Dewi, P.P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1):81.
- Seah, Jonny. M. Ridho, Rosyid. (2020) Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berbasis Desktop pada CV Batam Jaya. *Jurnal Comasie*, Vol. 3, Hal. 1-9.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- T. Trimah, M. Kaukab, R. Romadhon. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT An-Nur Medika Pratama). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*.
- Unayah, Enah. 2020. Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA*, 05(01):57–72.
- Zulaeha, Sitti., Sari, A.P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2):98–104.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, saya Nuke Sukma Agustine menyampaikan kuesioner penelitian mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Larissa Aesthetic Center Cabang Solo Raya”**. Adapun hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Untuk menunjang kelancaran penelitian ini, saya mohon kesediaan dan kerelaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja Bapak/Ibu ditempat kerja. Data yang diperoleh hanya akan digunakan sebagaimana mestinya yaitu hanya sebatas untuk penelitian atau penyelesaian skripsi dan dijamin kerahasiaannya.

Atas partisipasi serta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Nuke Sukma Agustine

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- Pendidikan Terakhir : ☐ SLTA/Sederajat ☐ S2
☐ Diploma ☐ Lainnya
☐ S1
- Jabatan : ☐ *BM/VBM* ☐ *Product Service*
☐ *SPV/ASPV* ☐ Administrasi
☐ Dokter ☐ *Frontliner*
☐ Apoteker
- Penempatan : ☐ Solo Gajah Mada ☐ Pedan
☐ Laweyan ☐ Sragen
☐ Kartasura ☐ Jaten
☐ Klaten
- Usia : ☐ 20-30 tahun ☐ 41-50 tahun
☐ 31-40 tahun ☐ ≥ 51 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Kuisisioner dibawah ini terdiri dari beberapa pernyataan. Bapak/ibu/saudara/saudari cukup memberikan jawaban dengan memilih skala angka yang menunjukkan tingkat persetujuan dan tidak setuju terhadap setiap pernyataan.

Keterangan:

- STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Keterlibatan Pemakai (KP)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Partisipasi saya dalam pengembangan sistem					
2.	Partisipasi saya dalam aplikasi pengembangan sistem informasi akuntansi					

Pelatihan (P)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perusahaan memiliki program pelatihan mengenai cara pemakaian sistem					
2.	Adanya keuntungan yang saya dapatkan dari program-program pelatihan yang diberikan					

Dukungan Manajemen Puncak (DMP)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan computer					
2.	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi					
3.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi					
4.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi					
5.	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai					

Kemampuan Pemakai (KPE)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kemampuan pemakai saya sangat menentukan kinerja pada perusahaan saya					

2.	Pengolahan data secara elektronik atau sistem tergantung dari lama kemampuan saya memakai sistem					
----	--	--	--	--	--	--

Formalisasi Pengembangan (FP)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi					
2.	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang telah disiapkan saat aplikasi sistem informasi disosialisasikan					
3.	Laporan proyek diserahkan kepada manajer departemen sistem informasi akuntansi					
4.	Biaya pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi dialokasikan ke pengembangan sistem informasi akuntansi per bagian					
5.	Dilakukannya pengenalan terhadap sistem informasi akuntansi yang dipakai					

Kinerja Sistem Informasi (KSI)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik					
2.	Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya					
3.	Saya senang menggunakan sistem yang tersedia					
4.	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel					